

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun kesimpulan-kesimpulan yang penulis tarik dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan dan kebijakan kerjasama IMT-GT di jalankan memang dapat mempengaruhi sebuah kebijakan yang dijalankan seperti Pariwisata dalam tiga Negara yang merupakan sebuah kegiatan yang dapat mempengaruhi tolak ukur kemajuan suatu negara dengan Negara lain, kegiatan Pariwisata memiliki perkembangan-perkembangan dengan semakin majunya zaman, kali ini setiap negara lagi gencar-gencarnya memajukan Pariwisata dengan mengembangkan Konsep yang lebih memberikan kenyamanan terhadap Wisatawan muslim yang dapat di jamak dan dikembangkan baik dengan negara non-muslim maupun muslim yaitu konsep Wisata Halal.

Konsep Wisata Halal merupakan kegiatan berwisata yang sangat perlu di kembangkan karena melihat dari pernyataan di atas bahwa Pasar Dari Wisata Halal sangatlah besar, dan akan membawa peluang dalam sektor pariwisata yang berkonsepkan Wisata Halal untuk Wisatawan Muslim. Wisata Halal ini merupakan sebuah konsep yang baru di kenalkan pada saat event besar pada tahun 2015 ketika sebuah event World Halal Tourism Summit (WHST) di gelar di Abu Dhabi, UAE.

Dalam Wisata Halal tentu ada kebijakan-kebijakan yang di jalankan agar memiliki peningkatan yang signifikan untuk kemajuan Wisata Halal dalam tiga negara kerjasama IMT-GT diantaranya adalah melakukan promosi Wilayah dalam

Pertemuan antar negara tertentu, ketersediaan rumah makan ataupun Restoran dengan bersertifikat halal dalam wilayah kerja selain itu juga ada kebijakan wisata halal yang berlaku langsung untuk tiga negara yang dijalankan bersama diantaranya adalah UMKM Halal dengan berorientasi ekspor. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mempermudah wisatawan ataupun penduduk lokal muslim yang sudah pernah berkunjung maupun belum, agar ketika berbelanja tidak ragu ataupun tidak sulit ketika mencari produk halal, karena bagi orang muslim produk sangatlah sensitif dalam membeli segala sesuatu apakah barang tersebut dapat di terima atau tidak. Maka dengan adanya pengembangan Halal Start-up tersebut menjadi solusi wisatawan muslim.

Selain itu juga ada kebijakan Pariwisata umu yang dijalankan IMT-GT yang dapat menunjang kemajuan dengan kemudahan wisatawan dalam bepergian langsung yaitu dengan menjalankan kerjasama transportasi udara yang di bangun dapat meng akomodasi wisatawan yang ingin berkunjung dengan mudah dan memajukan kerjasama yang berjalan dengan baik dengan membangun fasilitas dan kebijakan yang memadai dan mendukung wisatawan.

Kerjasama Pariwisata Indonesia, Malaysia, Thailand Growth-Triangle (Imt-Gt) Dalam Kemajuan Wisata Halal Tahun 2017-2021 dalam kemajuan tiga negara tersebut di ukur dengan GMTI yang dapat menjadi tolak ukur Negara bagaimana perkembangan Wisata Halal bisa di katan sebagai negara wisata halal favorit menurut Global. Dari kesimpulan yang di tarik penulis menyimpulkan bahwa memang Masa Pandemi merupakan masa yang sangat mempengaruhi kegiatan Wisata akan tetapi meskipun begitu dengan Imbas gejolak adanya turun-

naik *score* ranking wisata halal menurut Global akan tetapi IMT-GT tetap berusaha sebaik mungkin melakukan kebijakan seperti Konsep pariwisata yang tidak hanya halal, tetapi juga thoyyiban (aman), serta menjelaskan strategi yang dapat dilakukan pemerintah agar bangkit dari keterpurukan melalui sektor pariwisata. Hasil kajian menunjukkan bahwa ada lima strategi yang dapat dilakukan pemerintah dalam mewujudkan wisata halalan thoyyiban di Indonesia yaitu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara lebih masif, pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan mobilitas dan konektivitas, penerapan protokol kesehatan yang ketat, pembinaan langsung kepada masyarakat, dan pendampingan berkelanjutan. Meskipun ada Penurunan dan Penetapan Rengking Negara IMT-GT dalam GMTI akan tetapi masih dikatan dan terbilang dengan Negara Favorit Ramah Muslim ataupun Wisata Halal dalam Global.

## **5.2. Saran**

Saran merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Adanya saran dapat memberikan gambaran di masa depan mengenai apa yang harus dilakukan, dituntaskan dan disempurnakan. Berikut beberapa saran penulis dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar untuk melakukan penelitian di masa depan terutama yang berkaitan dengan keberadaan wisata halal
2. Wisata Halal yang lagi marak-maraknya dikembangkan oleh beberapa Negara Muslim dan Non-Muslim dengan mudah dan dapat dengan mudah dapat

menjadi PR bagi negara IMT-GT dapat mempertahankan posisi teratas dan terbaik selain itu juga mesti memberikan pemulihan yang benar-benar maju dan efisien dampak dari Pandemi saat ini.

3. Tantangan seperti Pandemi Covid-19 menjadi tugas yang sangat integral bagi negara-negara yang terlibat dalam kerja sama sektor ini, karena pandemi telah menghancurkan berbagai sektor kehidupan yang semulanya berjalan normal dan menghasilkan keuntungan. Adanya Pandemi menjadi sebuah pertanda bahwa sektor pariwisata harus semakin kreatif dan inovatif